

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berlandaskan deskripsi dan analisis penelitian tentang “Penerapan Metode *Outdoor Learning* untuk penguasaan konsep siswa kelas VI pada mapel IPA di MI Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati” bisa ditarik suatu simpulan, yakni:

1. Penerapan Metode *Outdoor Learning* untuk penguasaan konsep siswa kelas VI pada mapel IPA di MI Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati. Penerapan ini dimulai dengan perencanaan atau membuat RPP terlebih dahulu, RPP merupakan rencana pembelajaran yang dipakai untuk penerapan aktivitas pembelajaran, semua pendidik mempunyai RPP sebab sebagai pedoman dalam aktivitas pembelajaran agar tidak keluar dari koridor. Jadi RPP mempermudah guru dalam aktivitas pembelajaran, jika mempunyai acuan untuk aktivitas pembelajaran pendidik akan merasa terbantu untuk mempermudah menyampaikan materi. Hasil pengamatan pada penerapan metode *outdoor learning* sebagai berikut, a) pendidik menyuruh satu persatu anak dari kelompoknya masing-masing untuk maju kedepan untuk menjawab pertanyaan dari pak pendidik. b) sesudah semua anggota kelompok maju pendidik memberikan kesempatan pada peserta didik apakah ada yang ditanyakan sebelum pertanyaan dibahas bersama-sama. c) kita membahas satu persatu dari tugas yang diberikan oleh pak pendidik. d) diakhir pembelajaran pendidik melakukan evaluasi dan memaparkan kembali materi yang sudah kita pelajari. dalam pembelajaran IPA pendidik memulai aktivitas pembelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu, lalu menanyakan kabar, kemudian mengulang materi kemarin yang sudah dipelajari untuk mengingat kembali, sesudah itu pendidik memaparkan materi perihal perkembangbiakan makhluk hidup, nah dalam penyampaian materi perihal makhluk hidup sebelumnya guru harus mengetahui terlebih dahulu perihal metode apa yang akan dipakai dalam pembelajaran itu, sesudah itu pendidik memberikan penugasan dan penutup pembelajaran dengan mengucapkan salam. Dari hasil pengamatan metode ini sangat menolong peserta didik dalam memahami konsep yang dipelajari dalam materi makhluk hidup.

2. Kesulitan yang dihadapi dalam Penerapan Metode *Outdoor Learning* untuk penguasaan konsep siswa kelas VI pada mapel IPA di MI Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati diantaranya: sarana dan prasarana, mungkin terlihat tidak dibutuhkan tapi sarana prasarana ini menjadi satu dari sekian alat untuk menumbuhkan rasa semangat lagi pada dalam diri peserta didik. Di lain sisi kemonotonan dalam belajar juga menjadi satu dari sekian kesulitan yang dihadapi pendidik, anak tidak ada yang terfokus pada pelajaran yang disampaikan sehubungan dengan hal itu sebab mereka merasa bosan. Jika anak tidak memahami apa yang disampaikan pendidik mereka akan kurang percaya diri dan merasa bingung. Waktu pelajaran yang kurang banyak juga menjadi kesulitan dalam implementasi metode ini, pelajaran IPA membutuhkan 35 menit, tapi dengan kita mengarahkan peserta didik yang tidak rapi maka waktu untuk proses belajar semakin berkurang, jadinya materi yang disampaikan kurang memuskan. Kemampuan belajar yang belum maksimal. Pembelajaran dengan kemampuan yang belum maksimal menjadi satu dari sekian kesulitan yang dialami seorang pendidik, guru harus mengimbuai lagi untuk mendorongnya agar belajar lebih giat lagi. Kesiapan guru dan kesiapan murid juga termasuk kesulitan guru sebab jika gurunya sudah siap di lain sisi muridnya tidak ada kesiapan untuk belajar itu juga menjadikan beban bagi pendidik.
3. Solusi yang dijalankan untuk menghadapi kesulitan dalam Penerapan metode metode *Outdoor Learning* untuk Penguasaan Konsep Siswa Kelas VI pada Mapel IPA di MI Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati. Solusi yang diimplementasikan dalam menghadapi kesulitan yaitu adanya sarana prasarana yang lengkap, adanya kesiapan guru dan murid untuk merealisasikan penerapan ini sukses, lingkungan sekitar yang mendukung juga termasuk solusi dalam melatih kehidupan sehari-hari. Dalam menghadapi kesulitan kita juga bisa menjalankan pengawasan yang harus ditekankan itu juga menolong dalam menghadapi kesulitan ini, sebab jika tidak ada yang mengawasi anak akan bermain terus, peran pendidikseorang pendidik yang berkompeten sebagai aspek pendukung pada aktivitas pembelajaran. Pendidik harus lebih menguasai perihal materi yang akan disampaikan.

B. Saran

Berlandaskan hasil penelitian dan simpulanyang disajikan, maka akan diberikan rekomendasi yang mungkin berguna untuk kemajuan pendidikan. Ada juga rekomendasi yang disampaikan adalah:

1. Bagi Madrasah

Senantiasa mendukung pemakaian inovasi pembelajaran yang diimplementasikan oleh guru terlebih pada implementasi metode metode *Outdoor Learning* untuk Penguasaan Konsep Siswa Kelas VI pada Mapel IPA sehingga bisa terlaksana secara baik dengan memberi fasilitas sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

2. Bagi Guru

Sebaiknya para guru lebih kreatif dalam menjalankan pengembangan pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan siswa, sehingga aktivitas pembelajaran dengan implementasi metode *outdoor learning* untuk penguasaan konsep dalam mapel IPA.

3. Bagi Siswa

Implementasi metode *outdoor learning* untuk penguasaan konsep, siswa lebih mandiri dalam belajar memahami konsep yang disampaikan oleh pendidik.

4. Peneliti selanjutnya

Bisa dijadikan sumber acuan dalam menjalankan penelitian lebih lanjut perihal implementasi metode metode *Outdoor Learning* untuk Penguasaan Konsep Siswa Kelas VI pada Mapel IPA sehingga pada masa-masa yang akan datang studi ini bisa dikembangkan dan menghasilkan sebuah hasil studi yang kompleks.

C. Penutup

Alhamdulillah, berkat rahmat dan karunia Allah SWT, didasari niat dan kesungguhan hati akhirnya penyusunan skripsi dengan judul “Penerapan metode metode *Outdoor Learning* untuk Penguasaan Konsep Siswa Kelas VI pada Mapel IPA di MI Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati. Sholawat dan salam kita limpahkan pada Nabi Muhammad SAW agar kita semua bisa dikenal sebagai umatnya. Dengan selesainya penyusunan karya tulis ini, semoga bermanfaat, terlebih bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. Penulis berusaha semaksimal mungkin untuk menulis karya ini, tetapi sebagai orang awam ia penuh dengan keterbatasan. Jika ada kritik dan saran, penulis dengan terbuka menerimanya. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih pada semua pihak

yang sudah menolong dalam penyelesaian karya ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan jawaban.

